

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan Trimester III merupakan trimester akhir kehamilan pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 29-40 minggu dimana periode ini adalah waktu untuk mempersiapkan persalinan (Furlan et al., 2015). Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu sakit punggung. Sakit punggung biasanya terjadi pada waktu tertentu dan biasanya sering terjadi pada masa trimester III. Sakit punggung merupakan keluhan yang umum dialami ibu hamil pada saat trimester tiga yaitu ketika pusat gravitasi tubuh telah bergeser (Fitria,2017). Sakit punggung dalam kehamilan yaitu sakit yang terjadi akibat pembesaran perut yang membuat beban tubuh lebih kedepan. Dalam upaya menyesuaikan dengan beban tubuh yang berlebihan sehingga tulang belakang mendorong kearah belakang membentuk postur tubuh lordosis. Hal tersebut dapat menyebabkan ibu merasakan sakit pada punggung (Fitria, 2017).

Berdasarkan data pada register di PMB “IP” dari 3 bulan terakhir yaitu September sampai November 2021 jumlah ibu hamil pada trimester III sebanyak 55 orang, diantaranya ibu hamil yang mengalami keluhan sakit punggung sebanyak 21 orang (38,19%) keluhan kram kaki sebanyak 18 orang (32,8%), dan sering kencing sebanyak 16 orang (29,10%), dari 21 orang yang mengalami sakit punggung, perempuan “DA” yang bersedia untuk diasuh selama kehamilan sampai nifas 2 minggu,

Sakit punggung merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik (Furlan et al., 2015). Sebagian besar sakit punggung disebabkan karena otot-otot pada pinggang kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2017).

Sakit punggung pada kehamilan merupakan kondisi yang tidak mengenakan akibat membesarnya rahim dan meningkatnya berat badan menyebabkan otot bekerja lebih berat sehingga dapat menimbulkan stress pada otot dan sendi (Tyastuti, 2016). Sebagian besar sakit punggung disebabkan karena otot-otot pada pinggang kurang kuat sehingga pada saat melakukan gerakan yang kurang betul atau berada pada suatu posisi yang cukup lama dapat menimbulkan peregangan otot yang ditandai dengan rasa sakit (Fitriana, 2017). Sakit punggung pada ibu hamil disebabkan karena penambahan berat badan sehingga terjadi peningkatan tekanan pada lengkungan tulang belakang sehingga otot punggung bawah memendek, hal ini menimbulkan rasa sakit pada panggul dan punggung. Makin bertambah usia kandungan, ukuran janin semakin membesar, begitu juga dengan rahim. Pertumbuhan janin dan rahim dapat menekan pembuluh darah dan saraf di area panggul dan punggung, sehingga bagian ini terasa nyeri. Jarang berolahraga lebih berisiko untuk mengalami sakit punggung karena dapat membuat otot dan sendi di panggul atau punggung menjadi lebih lemah. Selain itu, berdiri terlalu lama dan membungkuk untuk mengambil benda juga dapat memperburuk sakit punggung. Tubuh ibu hamil memproduksi hormone relaxin selama masa

kehamilan. Hormone ini mengendurkan ikatan yang berada disekitar panggul dan melonggarkan ikatan sendi yang menopang tulang belakang, sehingga menyebabkan sakit punggung pada ibu hamil (Herawati, 2017).

Efek nyeri punggung untuk ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama. Berpengaruh juga pada janin yang menyebabkan fetal distress atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan). Dampak dari sakit punggung yang di alami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas (Kumalasari, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan secara berkesinambungan dengan melakukan pelayanan asuhan antenatal (ANC) rutin minimal 6x dengan rincian 1x pada trimester I, 2x pada trimester 2, dan 3x pada trimester 3. Minimal 2x diperiksa oleh dokter SpOg saat kunjungan I pada trimester I dan saat kunjungan ke-5 pada trimester 3 (KEMENKES RI, 2021). Kasus pada ibu hamil dengan gangguan sakit punggung dapat dilakukan dengan cara memberikan KIE seperti anjurkan untuk banyak istirahat serta mengurangi aktivitas yang berat, hindari badan terlentang serta membungkuk berlebih, istirahat dengan posisi tubuh miring kiri serta diberi bantal, dan kompres punggung dengan air hangat, serta dapat melakukan prenatal massase (Sulistiyaswati,2019). Cara lain untuk mengatasi rasa sakit punggung yaitu tidur

menyamping, relaksasi, senam hamil, massage, dan rendam air hangat juga dapat meredakan otot-otot dan agar ibu hamil trimester III mengurangi aktifitas dan menjaga postur tubuhnya, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk. Oleh karena itu, kasus diatas membutuhkan peran penting bidan dalam mengatasi masalah sakit punggung dalam kehamilan. Untuk menghindari dampak yang ditimbulkan dari keluhan ketidaknyamanan sakit punggung maka diperlukan melakukan asuhan kebidanan komprehensif atau juga disebut *Continuity of care* (COC) pada ibu hamil dengan sakit punggung yang dimulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir (Homer et al., 2014). Asuhan dengan metode ini dilakukan yaitu dengan tujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan, dan perkembangan tumbuh kembang bayi, serta dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Dengan menggunakan metode COC ini, bidan diharapkan mampu untuk mendeteksi dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang menjadi patologis dari keluhan sakit punggung ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan pada ibu dimulai dari kehamilan trimester III, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DA”

di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan asuhan kebidanan Komprehensif pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subyektif pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.
- 2) Dapat melakukan pengkajian data obyektif pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “DA” di PMB “IP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha Prodi D3 Kebidanan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat di kampus dengan kenyataan yang terdapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat berguna dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan tentang referensi Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Masalah Sakit Punggung.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan Kebidanan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan serta dapat menerapkan proses manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Masalah Sakit Punggung.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan yang harus dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan Kb untuk mengurangi terjadinya komplikasi.